

**STUDI KONDISI SOSIAL-EKONOMI PASANGAN USIA SUBUR
KAWIN USIA MUDA DI KANAGARIAN SUNGAI GAMBIR SAKO
TAPAN KECAMATAN RANAH AMPEK HULU KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh sarjana pendidikan (S1)



Oleh

MUTIA YUDITA

16045036/2016

PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Studi Kondisi Sosial Ekonomi Pasangan Usia Subur Kawin
Usia Muda Di Kanagarian Sungai Gambir SakoTapan
Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Mutia Yudita ,

NIM / TM : 16045036/2016

Program Studi : Pendidikan Geografi

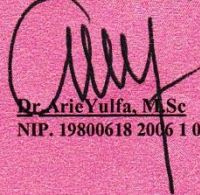
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2020

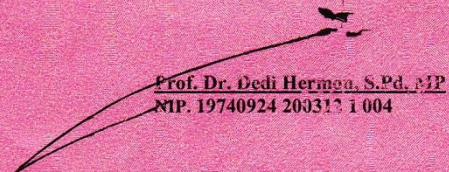
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 2006 1 003

Pembimbing



Prof. Dr. Dedi Herings, S.Pd, M.P
NIP. 19740924 200312 1 004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


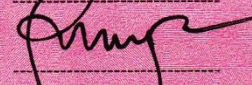
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 11 November 2020 Pukul 11.00 WIB

**STUDI TENTANG KONDISI SOSIAL EKONOMI PASANGAN USIA SUBUR
KAWIN USIA MUDA DI KANAGARIAN SUNGAI GAMBIR SAKO TAPAN
KECAMATAN RANAH AMPEK HULU KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Mutia Yudita
TM/NIM : 2016/16045036
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2020

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Penguji 1	: Dr. Khairani, M.Pd	
Penguji 2	: Ratna Wilis, S.Pd, MP	





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutia Yudita
NIM/BP : 16045036/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Studi Kondisi Sosial Ekonomi Pasangan Usia Subur Kawin Usia Muda Di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, November 2020
Saya yang menyatakan



Mutia Yudita
NIM. 16045036/2016

ABSTRAK

Mutia Yudita (2020) : Kondisi Sosial Ekonomi Pasangan Usia Subur Kawin Usia Muda Di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi, Padang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2020.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pasangan usia subur kawin usia muda di nagari Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan angket, serta untuk pengolahan data menggunakan metode statistik deskriptif . Hasil penelitian yaitu : (1) Kondisi ekonomi dilihat dari pemenuhan kebutuhan pangan sudah terpenuhi, ditinjau dari pemenuhan kebutuhan sandang sudah terpenuhi, pemenuhan kebutuhan papan belum terpenuhi dengan baik terbukti bahwa (56,70%) atau 55 responden memiliki rumah yang ditempati tidak dalam kondisi baik, pendapatan rata-rata 88 responden atau (90,72%) yaitu Rp < 1.500.000 per bulan, minimal setiap keluarga memiliki satu anggota keluarga yang bekerja, dan lebih dari setengah responden atau (57,73%) tidak memiliki tabungan. (2) Pendidikan (PUS) kawin usia muda rata-rata tamat SLTP dan SD yaitu pendidikan suami tamat SLTP sebanyak (40,20%) dan SD sebanyak (39,17%), sedangkan pendidikan istri tamat SLTP sebanyak (46,39%) dan tamat SD 43 responden atau (44,32%), anak usia 7-15 tahun cukup banyak yang tidak sekolah yaitu (41,23%), lebih dari setengah responden menjawab anggota keluarga yang tidak bisa membaca dan mengartikan tulisan latin. (3) Kesehatan ditinjau apabila anggota keluarga sakit masih banyak yang tidak membawa anggota keluarga ke sarana kesehatan terdekat sebanyak (45,36%), jika PUS ingin menggunakan KB sudah banyak datang ke pelayanan kesehatan terdekat meskipun (28,86%) tidak mendatangi pelayanan kesehatan terdekat untuk menggunakan KB, (PUS) yang sudah memiliki 2 anak atau lebih sudah banyak menggunakan KB meskipun (29,89%) tidak memakai KB, rata-rata dalam waktu tiga bulan terakhir masih banyak anggota keluarga dalam kondisi tidak sehat sebanyak (44,32%). (4) Kondisi Sosial dilihat dari agama sudah banyak yang melaksanakan ibadah meskipun (37,11%) tidak melaksanakan ibadah, upaya meningkatkan pengetahuan agama masih kurang karena (55,67%) tidak berupaya meningkatkan pengetahuan agama, interaksi dan komunikasi dalam keluarga sudah cukup baik meskipun (36,08%) tidak memanfaatkan makan bersama untuk berkomunikasi antar anggota keluarga, interaksi sosial dengan masyarakat masih kurang, membantu memberikan sumbangan materiil dalam organisasi sosial kurang, dan peran dalam masyarakat kurang.

Kata Kunci : Pasangan Usia Subur, Kondisi Sosial Ekonomi, Kawin Usia Muda

KATA PENGANTAR



Segala puji penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga proposal penelitian skripsi yang berjudul “Kondisi Sosial Ekonomi Pasangan Usia Subur Kawin Usia Muda Di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan” ini bisa terselesaikan dengan baik. Adapun maksud dan tujuan diajukannya proposal penelitian skripsi ini adalah untuk mempelajari bagaimana kondisi sosial dan ekonomi pasangan usia subur kawin usia muda di kanagarian sungai gambir sako tapan.

Hal ini patut dipelajari karena untuk mengetahui apakah kondisi sosial dan ekonomi pasangan usia subur kawin usia muda dikanagarian sungai gambir sako tapan baik atau tidak sehingga pemenuhan kebutuhan mendasar terpenuhi.

Proposal penelitian skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, diantaranya:

1. Kepada Allah SWT yang selalu memberi petunjuk serta nikmat kepada saya.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang selalu mendo'akan saya, terima kasih atas perjuangan untuk memberikan pendidikan kepada saya semua ini saya persembahkan untuknya.

3. Terima kasih atas dukungan dan do'a dari nenek dan kakek kepada saya.
4. Terima kasih atas dukungan paman Zainal Aidi dan Alisuardi kepada saya.
5. Terima kasih atas dukungan adik-adik saya (Duwi yudita, Diva Yudita, Nauval Aditya Arkan).
6. Bapak Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc sebagai Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
7. Ibu Dr. Ernawati, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
8. Bapak Prof. Dr. Dedi Hermon, MP sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Surtani, M. Pd selaku pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan selama masa pendidikan.
10. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian
12. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pesisir Selatan beserta staf yang memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan.

13. Wali Nagari Sungai Gambir Sako Tapan beserta staf yang memberikan izin serta membantu memberikan data yang diperlukan penulis.
14. Kepada Mamen (Vella Septika, Selly Mutia Rantika, Devitriana) terima kasih atas dukungan dan do'anya.
15. Kepada Calon Uqang Kayu Squad (David Pra utama, Atika Putri Azura, Okta Yunita Putri, Deni Aprilida, Muhammad Alfarisi, Egal Jaya Putra, Perli Afrian) terima kasih atas dukungan dan do'anya.
16. Kepada Kepada Tya Mulyanti Rismi, Hellen apriani Putri, Nilam Putri Cahayati, Irma Putri Arima, Taufiq Hidayat, Irza Cahaya, Meira Putri terima kasih atas dukungan dan do'anya.
17. Kepada kawan malala (Yopi, Yopan, Toek, Bocil) atas dukungan dan doanya.
18. Kepada Ivdol Kaslim terima kasih atas do'a dan dukungan kepada saya sehingga skripsi ini bisa selesai. Serta kepada pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Diharapkan proposal ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sekalian agar proposal ini bisa lebih baik lagi.

Padang, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Kondisi Sosial Ekonomi	10
2. Pendapatan	111
3. Pendidikan	144
4. Kesehatan	155
5. Perkawinan	177
6. Kawin Usia Muda	188
7. Pasangan Usia Subur	199
8. Tingkat Kesejahteraan Keluarga	20
B. Penelitian Relevan	211
C. Kerangka Konseptual	288
BAB III METODELOGI PENELITIAN	299
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel	31
D. Variabel Dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian	32

E. Jenis Data dan Sumber Data	33
1. Jenis Data	33
2. Sumber Data	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi	34
2. Angket	35
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	37
1. Deskripsi Wilayah	37
2. Sarana dan prasarana	39
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Penduduk Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Tahun 2020	4
2. Jumlah Pasangan Usia Subur di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan	31
3. Variabel dan indikator penelitian	33
4. Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin	38
5. Jumlah KK menurut Kampung	38
6. Ketersediaan angkutan umum	39
7. Kepemilikan kendaraan.....	39
8. Jumlah sekolah	40
9. Jumlah tenaga kesehatan	40
10. Jumlah sarana kesehatan	41
11. Penerangan yang digunakan (jumlah KK)	42
12. Jumlah sarana olahraga dan rekreasi.....	43
13. Bahan bakan yang dipakai oleh masyarakat	44
14. Frekuensi jawaban responden tentang makan.....	45
15. Frekuensi jawaban responden tentang konsumsi ikan/ayam/daging	46
16. Frekuensi jawaban responden tentang pakaian	47
17. Frekuensi jawaban responden tentang pakaian menurut jumlah.....	48
18. Frekuensi jawaban responden tentang kondisi rumah	49
19. Frekuensi jawaban responden tentang luas lantai rumah.....	50
20. Frekuensi jawaban responden tentang anggota keluarga yang bekerja	51
21. Frekuensi jawaban responden tentang jumlah penghasilan keluarga	52
22. Frekuensi jawaban responden tentang tabungan berupa uang atau barang.....	54
23. Frekuensi jawaban responden tentang pendidikan suami	55
24. Frekuensi jawaban responden tentang pendidikan istri	56
25. Frekuensi jawaban responden tentang pendidikan anak	57
26. Frekuensi jawaban responden tentang pendidikan keluarga dilihat dari kemampuan membaca tulisan latin	58
27. Frekuensi jawaban responden tentang Kesehatan keluarga.....	61
28. Frekuensi jawaban responden tentang keinginan pasangan usia subur kepelayan kesehatan terdekat untuk memasang alat kontrasepsi.....	62
29. Frekuensi jawaban responden tentang menggunakan alat kontrasepsi PUS dengan dua anak atau lebih	63
30. Frekuensi jawaban responden tentang kesehatan anggota keluarga dalam tiga bulan terakhir	64
31. Frekuensi jawaban responden tentang anggota keluarga dalam melaksanakan ibadah	65
32. Frekuensi jawaban responden tentang upaya keluarga meningkatkan pengetahuan agama	66
33. Frekuensi jawaban responden tentang komunikasi dalam keluarga	67
34. Frekuensi jawaban responden tentang ikut serta dalam kegiatan dilingkungan masyarakat.....	69
35. Frekuensi jawaban responden tentang pemberian sumbangan materil pada kegiatan sosial	70

36. Frekuensi jawaban responden tentang cara memperoleh informasi	71
37. Frekuensi jawaban responden tentang peran anggota keluarga dalam masyarakat.....	72
38. Frekuensi tahapan Kesejahteraan Keluarga berdasarkan indikator tingkat kesejahteraan BKKBN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	28
2. Peta Administrasi wilayah penelitian.....	30
3. Peta lokasi penelitian.....	32
4. Persentase jawaban responden tentang berapa kali makan	46
5. Persentase jawaban responden tentang konsumsi ikan/daging/ayam	46
6. Persentase jawaban responden tentang pakaian	47
7. Persentase jawaban responden tentang pakaian menurut jumlah	48
8. Persentase jawaban responden tentang kondisi rumah	49
9. Persentase jawaban responden tentang luas lantai rumah.....	50
10. Persentase jawaban responden tentang anggota keluarga bekerja	51
11. Persentase jawaban responden tentang jumlah penghasilan keluarga	52
12. Peta pendapatan pasangan usia subur kawin usia perjorong	53
13. Persentase jawaban responden tentang tabungan.....	54
14. Persentase jawaban responden tentang Pendidikan suami.....	56
15. Persentase jawaban responden tentang Pendidikan Istri	57
16. Persentase jawaban responden tentang Pendidikan anak.....	58
17. Persentase jawaban responden tentang kemampuan tulisan latin	59
18. Peta Pendidikan Pasangan Usia Subur Kawin Usia Muda.....	60
19. Persentase jawaban responden tentang Kesehatan keluarga	61
20. Persentase jawaban responden tentang keinginan pasangan usia subur kepelayan kesehatan terdekat untuk memasang alat kontrasepsi.....	62
21. Persentase jawaban responden tentang penggunaan alat kontrasepsi dengan 2 anak atau lebih oleh pasangan usia subur.....	63
22. Persentase jawaban responden tentang kesehatan anggota keluarga dalam tiga bulan terakhir	64
23. Persentase jawaban awaban responden tentang anggota keluarga melaksanakan ibadah	66
24. Persentase jawaban responden tentang upaya keluarga meningkatkan pengetahuan agama	67
25. Persentase jawaban responden tentang komunikasi dalam keluarga	68
26. Persentase jawaban responden tentang ikut serta dalam kegiatan dilingkungan masyarakat	69
27. Persentase jawaban responden tentang pemberian sumbangan materil pada kegiatan sosial.....	70
28. Persentase jawaban responden tentang cara keluarga memperoleh informasi	72
29. Persentase jawaban responden tentang peran anggota keluarga dalam masyarakat.....	73

30. Persentase Tahapan kesejahteraan keluarga.....75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Individu yang terdiri dari kesatuan fisik dan rohani yang tidak dapat dipisahkan. Sedangkan manusia sebagai makhluk sosial berarti selama hidupnya manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan hidup secara bersama-sama. kebutuhan hidup manusia terbagi menjadi dua yaitu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder.

Menurut Abraham Maslow dalam Santoso (2010:111) Manusia memiliki lima kebutuhan mendasar yaitu kebutuhan fisik merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan kondisi tubuh seperti oksigen, air, protein, garam, gula, memelihara temperatur tubuh yang seimbang, hubungan seks, beraktivitas, istirahat, tidur, mengeluarkan sisa metabolisme, menghindari sakit atau lebih tepatnya berkaitan dengan aspek pangan, gizi, dan kesehatan. Kebutuhan rasa aman bersifat psikologi individu dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Menurut Undang-undang no 1 tahun 1974 tentang perkawinan mengatakan:

“Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha esa”.

Perkawinan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, dalam agama perkawinan disebut “nikah” artinya akad yang menghalalkan

pergaulan dan membatasi hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim. Tujuan dari perkawinan ialah membentuk keluarga terdiri dari suami, istri, dan anak agar sama-sama bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa.

Saat ini penambahan penduduk di Indonesia makin tinggi disebabkan oleh angka kelahiran yang tidak bisa terkendali. Tingginya angka kelahiran berkaitan dengan banyaknya perkawinan yang dilakukan di usia muda, karena usia muda memiliki banyak peluang untuk melahirkan dan punya masa produktif lebih panjang di bandingkan pasangan usia dewasa. Menurut BKKBN pasangan usia subur yaitu pasangan yang istrinya berumur 15-49 tahun atau pasangan suami istri berumur kurang dari 15 tahun tapi sudah haid atau istri berumur 50 tahun tetapi masih haid.

Pendidikan adalah hal penting sebelum menikah ketika seseorang memiliki pendidikan yang baik maka akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang layak. karena saat ini banyak lowongan pekerjaan yang menetapkan batas minimal pendidikan serta memiliki keterampilan untuk dapat diterima. Jika tidak termasuk kualifikasi maka harus bekerja seadanya sebagai buruh tani atau petani sehingga mempengaruhi pendapatan sehari-hari dan hanya mampu memenuhi kebutuhan mendasar.

Selain pendidikan, pendapatan merupakan suatu hal yang harus di fikirkan sebelum melakukan perkawinan. Jika seseorang melakukan perkawinan tanpa memikirkan pendapatan maka kebutuhan rumah tangga seperti sandang, papan, pangan, dan kesehatan tidak terpenuhi (Aprilia,2018).

Pasangan kawin usia muda yang tidak memiliki pendidikan dan keterampilan yang baik tidak terlalu mempengaruhi pemenuhan kebutuhan primer seperti pangan dan sandang, akan tetapi akan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan papan dan kesehatan keluarga karena pendapatan setiap hari digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sandang sehingga untuk memiliki tabungan untuk hal yang tidak terduga akan sulit dimiliki oleh keluarga dengan pendapatan rendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di tanggal 15 februari, umumnya masyarakat di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan bermata pencaharian sebagai Petani atau buruh tani, rata-rata anak mereka hanya tamat SLTP maka orang tua mereka menikahkan anaknya walaupun tamat SD atau SLTP dari pada menganggur dirumah lebih baik menikah dengan seorang laki-laki pilihan orang tua maupun pilihan anaknya sendiri. Setidaknya suami dari anaknya bisa membantu mengurus ladang atau sawah sehingga hasil panen atau ladang yang diolah lebih banyak.

Berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Pesisir Selatan No 8 Tahun 2012 tentang pembentukan Kecamatan Ranah Ampek Hulu maka Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan menjadi salah satu nagari di Kecamatan Ranah Ampek Hulu yang terletak paling timur dan berbatasan dengan Kota Kerinci. Jarak kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan ke Ibukota Kecamatan 14 Km dan ke Kota Painan sekitar 149 Km sehingga jika ingin ke Ibukota Kecamatan membutuhkan waktu sekitar 70 menit menggunakan kendaraan roda dua (*Ranah Ampek Hulu Dalam Angka 2019*) .

Di kecamatan Ranah Ampek Hulu tidak memiliki Sekolah menengah Atas sehingga anak-anak yang ingin melanjutkan sekolah ke jenjang Menengah Atas harus menempuh perjalanan jauh ke sekolah Menengah Atas yang berada di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yaitu SMA N 1 Basa Ampek Balai dan SMA N 2 Basa Ampek Balai. Untuk Sekolah Menengah Pertama Di kecamatan Ranah Ampek Hulu terdapat 3 (tiga) Sekolah yaitu SMP N 1 Ranah Ampek Hulu, SMP N 2 Ranah Ampek Hulu, SMP N 3 Ranah Ampek Hulu. Untuk sekolah menengah pertama dengan jarak terdekat dari Nagari Sungai Gambir Sako Tapan ialah SMP N 3 Ranah Ampek hulu dibangun pada tahun 2013 berada di kecamatan Talang Belarik Tapan sekitar 40 menit dengan perjalanan sepi penduduk dan hutan.

Jarak dari kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan ke SMA N 1 Basa Ampek Balai Tapan sekitar 17 Km dan ke SMA 2 sekitar 22 Km. Hal ini menyebabkan banyak anak-anak di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan tidak melanjutkan sekolah ke jenjang Sekolah menengah Atas sehingga lebih memilih menikah.

Tabel 1: Data Penduduk Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Tahun 2020

Data Penduduk	Kampung		Jumlah
	Jangki Ayam	Sako	
KK	110	67	177
Rumah	92	61	153
laki-laki	208	118	326
Perempuan	187	145	332
Balita laki-laki	22	7	29
Balita perempuan	19	11	30
PUS	74	43	117
PUS kawin Usia Muda	65	32	97

WUS	96	51	147
Lansia	41	32	76

Sumber : Kantor wali Nagari Sungai Gambir Sako Tapan tahun 2020 & olahan data primer

Dalam melakukan Perkawinan batasan usia memang penting karena diperlukan kesiapan dan kematangan psikologis serta ekonomi dari kedua orang yang akan kawin. Oleh itu peneliti tertarik mengambil penelitian yang berjudul “ **Studi Kondisi Sosial Ekonomi Pasangan Usia Subur Kawin Usia Muda Di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yang terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Kondisi ekonomi pasangan usia subur kawin usia muda di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Pendidikan pasangan usia subur kawin usia muda di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Kesehatan pasangan usia subur kawin usia di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan?
4. Kondisi sosial pasangan usia subur kawin usia muda di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan?

5. Tingkat kesejahteraan Pasangan Usia Subur kawin usia muda di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan?
6. Kondisi tempat tinggal pasangan usia subur kawin usia muda Di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi yaitu kondisi ekonomi pasangan usia subur kawin usia muda, pendidikan pasangan usia subur kawin usia muda, kesehatan pasangan usia subur kawin usia muda, kondisi sosial pasangan usia subur kawin usia muda, dan tingkat kesejahteraan Pasangan Usia Subur kawin usia muda di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ekonomi pasangan usia subur kawin usia muda di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan?

2. Bagaimana pendidikan pasangan usia subur kawin usia muda di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana kesehatan pasangan usia subur kawin usia muda di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan?
4. Bagaimana kondisi sosial Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan?
5. Bagaimana tingkat kesejahteraan Pasangan Usia Subur kawin usia muda di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan judul penelitian dan masalah penelitian yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi ekonomi pasangan usia subur kawin usia muda di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui kondisi pendidikan pasangan usia subur kawin usia muda di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Untuk mengetahui kondisi kesehatan pasangan usia subur kawin usia muda di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Untuk mengetahui kondisi Sosial pasangan usia subur kawin usia muda di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan.
5. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan Pasangan Usia Subur kawin usia muda di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan di Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai syarat penulis dalam menyelesaikan masa pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Menjadi bahan kajian (referensi) bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang memiliki keterkaitan dengan Kondisi Sosial ekonomi pasangan usia subur kawin usia muda.
3. Semoga hasil penelitian ini banyak memberikan informasi tentang kondisi sosial ekonomi pasangan usia subur kawin usia muda dilihat dari pendapatan, kesehatan, dan pendidikan di Kanagarian Sungai

Gambir Sako Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Kabupaten Pesisir Selatan.

4. Sebagai informasi bagi orang tua, pasangan usia subur kawin usia muda dan pemerintah daerah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pasangan usia subur kawin usia muda di kanagarian sungai gambir sako tapan, kecamatan ranah ampek hulu, kabupaten pesisir selatan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Kondisi Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan pemenuhan kebutuhan pangan sudah terpenuhi, kebutuhan sandang sudah terpenuhi, pemenuhan kebutuhan papan belum terpenuhi secara baik, rata-rata pasangan usia subur kawin usia muda di kanagarian sungai gambir sako tapan memiliki pendapatan < Rp.1.500.000 per bulan, dengan seluruh responden memiliki minimal satu anggota keluarga yang bekerja, dan (57,73%) belum memiliki tabungan.

2. Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan pendidikan suami rata-rata SMP (40,20%), dan istri rata-rata SMP (46,39%), untuk pendidikan anak usia sekolah 7-15 tahun (58,76%) sedang menempuh pendidikan meskipun perlu diperhatikan bahwa cukup banyak yang tidak sekolah (41,23%), masih banyak anggota keluarga yang tidak bisa membaca dan mengartikan tulisan latin (71,13%).

3. Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan kondisi kesehatan masih kurang karena apabila ada anggota keluarga yang sakit (45,36%) tidak membawa kesarana kesehatan terdekat, jika PUS ingin menggunakan KB (71,13%) datang ke pelayanan kesehatan terdekat meskipun masih banyak yang tidak datang ke pelayanan kesehatan terdekat, dan pasangan usia subur yang memiliki 2 anak atau lebih rata-rata menggunakan KB (70,10%) meskipun yang tidak menggunakan KB masih banyak, serta dilihat dari tiga bulan terakhir kondisi kesehatan anggota keluarga tidak terlalu baik terlihat (44,32%) anggota keluarga tidak dalam kondisi sehat tiga bulan terakhir.

4. Kondisi Sosial

Dari hasil penelitan menunjukkan dalam melaksanakan ibadah (62,88%), dalam upaya meningkatkan pengetahuan agama (55,67%) tidak berupaya meningkatkan pengetahuan agama, interaksi dan komunikasi dalam keluarga berjalan dengan baik (63,91%), interaksi sosial dengan masyarakat masih kurang (60,82%), memberikan sumbangan materiil dalam organisasi sosial kurang, dan peran dalam masyarakat masih kurang (94,84%).

5. Tingkat Kesejahteraan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan keluarga Pasangan Usia Subur kawin usia muda Di

Kanagarian Sungai Gambir Sako Tapan masih rendah. Hal ini terbukti bahwa 74 responden atau (71,78%) masih dalam kategori keluarga pra, 19 responden atau (18,43%) masuk dalam kategori keluarga sejahtera I, 3 responden atau (18,43%) termasuk dalam kategori keluarga sejahtera II, dan 1 responden atau (0,97%) dikategorikan keluarga sejahtera III, serta tidak ada keluarga pasangan usia subur kawin usia muda dalam kategori keluarga sejahtera III Plus.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini penulis memberikan saran berdasarkan hasil dari penelitian :

1. Untuk Pemerintah daerah
 - a) Dibidang ekonomi pemerintah dapat mengajak investor untuk berinvestasi di kanagarian sungai gambir sako tapan karena di nagari ini punya banyak potensi di bidang pertanian dan wisata sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat
 - b) Dibidang pendidikan pemerintah sebaiknya menambah sekolah menengah atas di kecamatan ranah ampek hulu sehingga anak-anak yang berada jauh dari pusat kecamatan dan ingin melanjutkan pendidikan bisa sekolah tidak menempuh jarak jauh ke sekolah SMA 1 Basa Ampek Balai dan SMA 2 Basa Ampek Balai serta pemerintah menambah alat transportasi atau bus untuk mengantarkan anak-anak yang berada di Kanagarian

Sungai Gambir Sako Tapan ke sekolah. Kemudian untuk guru sebaiknya juga fokus mengajarkan bagaimana membaca tulisan latin agar anak-anak bisa membaca tulisan latin.

- c) Dibidang Kesehatan pemerintah dapat mensosialisasikan pentingnya menjaga kesehatan serta menggunakan KB bagi pasangan yang sudah memiliki anak lebih dari dua. Jika ada anggota keluarga yang sakit harus segera di bawa kesarana kesehatan terdekat agar resiko buruk tidak terjadi.
- d) Dibidang Informasi dan komunikasi pemerintah lebih memperhatikan wilayah perbatasan seperti nagari sungai gambir sako tapan di bidang informasi dan komunikasi serta memasang signal telepon seluler serta jaringan internet sehingga masyarakat di nagari sungai gambir sako tapan dapat menikmati informasi terbaru dari dunia lewat internet .

2. Untuk Orang Tua

- a) Sebaiknya orang tua lebih memperhatikan pendidikan bagi anak yang berusia 7-15 tahun agar mereka tetap sekolah meskipun lebih dari setengah responden menjawab anak-anak berusia 7-15 tahun dalam masa sekolah akan tetapi angka anak yang tidak sekolah masih tinggi. Sehingga kelak anak tidak kesulitan mendapatkan pekerjaan di masa revolusi seperti saat ini. Anak yang dalam masa sekolah tapi tidak sekolah akan

cenderung menikah di usia muda sehingga angka pernikahan usia muda akan tetap tinggi.

- b) Kemudian orang tua juga harus menambah pengetahuan tentang agama agar orang tua lebih kokoh menanamkan nilai agama pada anak. Serta menambah pengetahuan tentang bacaan dan huruf tulisan latin.
3. Untuk tokoh agama agar terus mengadakan pengajian atau ceramah serta mengajak masyarakat untuk terus menambah pengetahuan tentang agama agar tercipta masyarakat yang harmonis dan religious.
4. Untuk wali nagari dan jajaran terus mengajak masyarakat agar ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan baik itu organisasi masyarakat, pembangunan nagari maupun membantu menyumbang dalam bentuk materil karena tidak selalu pembangunan itu diharuskan dari pemerintah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adalina, Yelin., Nurrochman, Dodik Ridho., Darusman, Dudung. Sundawati, Leti. 2015. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Disekitar Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan*, 107-108.
- Aldaniah. 2017. “Faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada PUS di Kecamatan Kuranji Kota Padang”. Skripsi. Universitas Andalas
- Amanaturrohim, Hanifah. 2015. “Pengaruh pendapatan dan konsumsi rumahtangga terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi dikecamatan Candioto Kabupaten Temanggung”. Fakultas Ekonomi. Universitas Semarang.
- Aprilia, Lisa. 2018. “Pengaruh pendapatan jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin dalam perspektif ekonomi islam”. Fakultas ekonomi dan bisnis islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Arifin,Ghozali. 2018. “Pengaruh faktor sosial ekonomi dan budaya terhadap pernikahan dini pasangan usia subur di desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan”. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana.2019
- Deviyanti, Dea. "Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah." *Jurnal Administrasi Negara* 1.2 (2013): 380-394.
- Fatimah, Siti. 2009. “Faktor-faktor pendorong pernikahan dini dan dampaknya di desa sarimulya kecamatan kemusu kabupaten boyolali”. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Semarang
- Harahap, Ahmad Ghozali. 2016. Konsep Pendidikan Islam Perspektif Mahmud Yunus. *Jurnal pendidikan dan kependidikan*, 36-37.
- Hartono, Budi. 2002. “Hubungan antara pendapatan dengan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pedagang perancangan di Desa Kunir Lor Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang”. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember
- Isnaniyah. 2011. “Komparasi kondisi sosial ekonomi pasangan kawin usia muda dengan pasangan kawin usia dewasa di Kanagarian Silokek Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung”.Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang